

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang bersifat prediktif.¹ Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.² Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *Posttest-Only Control Desig*, yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan pos tes antara kelas eksperimen dan kelas control.

Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara total (keseluruhan). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Dari skor keterampilan menulis karangan narasi inilah akan diteliti apakah hasil belajar kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran metode *storyboard telling* dan media gambar seri lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran tanpa menggunakan

¹ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 18-19

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 112

metode *storyboard telling* dan media gambar seri. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} R_1 & X & O_1 \\ R_2 & & O_2 \end{array}$$

Keterangan:

R_1 = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R_2 = Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X = Treatment (perlakuan)

O_1 = Pengaruh diberikannya treatment

O_2 = Pengeruh tidak diberikannya treatment³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah yang terletak di jalan Bringin Raya 23, desa Tambakaji, kecamatan Ngaliyan, Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Februari sampai 8 Maret 2014. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm.112

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kelompok	Kelas	Hari, tanggal	Kegiatan	Jam ke-
1	Eksperimen	4B	Selasa, 25 -2-2014	Perlakuan I	1-2
2	Kontrol	4A	Kamis, 27-2-2014	Perlakuan I	5-6
3	Eksperimen	4B	Selasa, 4-3-2014	Perlakuan II	1-2
4	Kontrol	4A	Selasa, 4-3-2014	Perlakuan II	5-6
5	Eksperimen	4B	Rabu, 5-3-2014	Perlakuan III	3-4
6	Kontrol	4A	Kamis, 6-3-2014	Perlakuan III	5-6
7	Eksperimen	4B	Sabtu, 8-3-2014	Posttest	1-2
8	Kontrol	4A	Sabtu, 8-3-2014	Posttest	3-4

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”⁴, sedangkan sudjana memberi definisi “Populasi adalah semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁵.

Keseluruhan populasi diundi untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Denga demikian, Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 48 siswa. Dengan kelas IV A sebanyak 24 siswa sebagai kelas control

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, hlm. 173.

⁵ Sudjana, *Metode Statitika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 5.

dan kelas IV B sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen. Populasi yang akan diteliti tersebut harus diuji homogenitas terlebih dahulu.

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas data dalam penelitian akan diuji Bartlett.

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \text{varians homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varians tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dari uji Bartlett didapat hasil perhitungan homogenitas, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Uji Bartlett

Sampel	dk = $n_i - 1$	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	dk. $\text{Log } S_i^2$	dk * S_i^2
Kontrol	23	0,0435	98,5054	1,9935	45,8496	2265,6250
Eksperimen	23	0,0435	115,0362	2,0608	47,3992	2645,8333
Jumlah	46				93,249	4911,458

Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 98,51$$

$$S_2^2 = 115,03$$

Maka dapat dihitung:

$$F_{hitung} = \frac{115,04}{98,75} = 1,1678$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,1678$ dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $24 - 1 = 23$ dan dk penyebut = $24 - 1 = 23$ yaitu $F_{(0,025)(23,23)} = 2,0144$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 3.3
Data Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Kontrol	1,1678	2,0144	Homogen
2	Eksperimen			

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

D. Variabel dan Indikator

Variabel dan Indikator Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang merupakan variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.⁶

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variable*).⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Metode pembelajaran *storyboard telling*, dengan indikator:
 - a. Pengertian *metode storyboard telling*
 - b. Keaktifan peserta didik untuk membuat papan cerita
 - c. Partisipasi peserta didik dalam memecahkan masalah
- 2) Media gambar Seri, dengan indikator:
 - a. Pengertian media gambar seri
 - b. Penyusunan gambar seri
 - c. Pemahaman siswa terhadap gambar seri

⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Cet ke 12, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 2.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm, 61.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat sering disebut variable output. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis narasi pada Bahasa Indonesia kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah, dengan indikator:

- a. Penentuan judul dan tema karangan
- b. Penyusunan kerangka karangan berdasarkan gambar
- c. Pengembangan kerangka karangan menjadi tulisan karangan narasi
- d. Kesesuaian ejaan dan tanda baca
- e. Penggunaan struktur kalimat
- f. Koherensi antar kalimat

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode tes.

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan,

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm, 109.

pengetahuan intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai nilai pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok membuat karangan narasi siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang. Tes dilakukan secara terpisah terhadap masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah portofolio atau uraian dengan meminta siswa untuk membuat sebuah narasi.

F. Instrumen Penilaian Tes

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Soal tes tersebut adalah tes yang diberikan setelah pokok bahasan selesai. Dalam penelitian kemampuan menulis narasi, dilakukan dengan penelitian proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil berujuk pada hasil tulisan narasi yang dibuat siswa. Penilaian proses dengan menggunakan pedoman penskoran berdasarkan kriteria tiap-tiap aspek penilaian.

Berikut ini adalah pedoman penskoran kemampuan menulis narasi:

⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.30.

Tabel 3.4

Pedoman Penskoran dalam Menulis Karangan Narasi

No	ASPEK YANG DINILAI		Skor
	Indikator	Deskriptor	
1.	Judul	Sangat baik : judul sesuai dengan tema dan isi karangan, dibuat menarik dan menggigit.	4
		Baik : judul dibuat sesuai tema dan isi karangan, tetapi kurang menarik.	3
		Cukup : judul kurang sesuai dengan tema dan isi karangan, tetapi menarik.	2
		Sangat Kurang : judul tidak sesuai dengan tema dan isi karangan, serta tidak menarik.	1
2.	Penyusunan Kerangka karangan	Sangat baik : penyusunan kerangka karangan lengkap dan sistematis , terdapat tema, tokoh, alur dan latar yang sesuai dengan gambar.	4
		Baik : penyusunan kerangka karangan lengkap tetapi kurang sistematis, terdapat tema, tokoh, alur dan latar yang sesuai dengan gambar.	3
		Cukup : penyusunan kerangka karangan kurang lengkap tetapi sesuai dengan gambar.	2
		Sangat kurang : penyusunan kerangka karangan tidak lengkap dan tidak sistematis serta tidak sesuai dengan gambar.	1
3.	Pengembangan kerangka	Sangat baik : antara kerangka dengan karya tulis hasil	4

	menjadi tulisan karangan narasi	pegembangannya sudah sesuai.	
		Baik : ada 1 kerangka yang pengembangannya dengan hasil tulis kurang sesuai.	3
		Cukup : ada kerangka yang tidak dikembangkan dalam hasil tulisan tetapi kerangka yang lain sudah sesuai.	2
		Sangat kurang : atara kerangka menjadi tulisan karangan tidak sesuai.	1
4.	Ejaan	Sangat baik : Tanda baca, bentuk kata yang ada semua benar	4
		Baik : Tanda baca,bentuk kata ada 1-10 yang salah	3
		Cukup : Tanda baca, bentuk kata ada 11-20 yang salah	2
		Sangat kurang : Tanda baca,bentuk kata ada lebih dari 20 salah	1
5.	Penggunaan struktur kalimat	Sangat baik : Semua kalimat strukturnya tepat.	4
		Baik : Ada 3-5 kalimat yang strukturnya salah.	3
		Cukup : Ada 6-9 kalimat yang strukturnya salah.	2
		Sangat kurang : Ada lebih dari 10 kalimat yang strukturnya salah.	1
6.	Koherensi antar kalimat	Sangat baik : keterpaduan hubungan antar kalimat dalam paragraf sudah koheren.	4
		Baik : ada 1-2 keterpaduan antar kalimat dalam paragraf kurang koheren.	3
		Cukup : ada 3-5 Keterpaduan	2

		hubungan antar kalimat dalam paragraf kurang koheren.	
		Sangat kurang : ada lebih dari 5 keterpaduan antar kalimat dalam paragraf yang tidak koheren.	1
JUMLAH SKOR (MAKSIMAL 24)			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah pemerolehan skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimum}}$$

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen

Analisis instrumen test digunakan untuk menguji alat ukur tes yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kelas IV, yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam pembuatan alat ukur tes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

a. Validasi Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁰ Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Validitas soal dapat dicapai apabila terdapat kejayaan antara skor butir soal tersebut dengan skor total. Untuk

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.168.

menghitung validitas soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari person, yaitu sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item
- N = banyaknya subyek uji coba
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, $N = 23$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,413$, jadi item soal

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm.181.

dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Butir Soal

No	Kriteria	r_{tabel}	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	0,413	1, 2,3,4,5,6	6
2	Invalid		-	-

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7. Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 6 soal yang valid, untuk digunakan sebagai soal *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.¹²

¹²Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, hlm.171.

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

k = banyak item soal

Setelah didapat harga r_{11} , harga r_{11} dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel.¹³

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 6 butir soal diperoleh $r_{11} = 0,476$ dan $r_{\text{tabel}} = 0,413$. Maka Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel. Perhitungan data dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi kuadrat. Hipotesis yang digunakan uji normalitas:

H_0 = data berdistribusi normal

¹³ Sudjana, *Metode Statitika*, hlm. 109.

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah
- 2) Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas
- 3) Menghitung rata-rata dan simpangan baku
- 4) Membuat tabulasi data kedalam interval kelas
- 5) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

dimana S adalah simpangan baku dan \bar{x} adalah rata-rata sampel

- 6) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel
- 7) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : harga Chi Kuadrat atau normalitas sampel

O_1 : frekuensi hasil pengamatan

E_1 : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

- 8) Kesimpulan

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan dengan menggunakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik.

1) Uji perbedaan dua rata-rata

Uji Perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata data kelompok eksperimen.

μ_2 : Rata-rata data kelompok kontrol.¹⁴

(2) Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata yaitu uji dua pihak.

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 250.

(3) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan derajat

kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$.

(4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ diterima bila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ diterima bila untuk harga t lainnya.

(5) Menentukan statistik hitung

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji t sebagai berikut.¹⁵

Apabila varian kedua kelompok sama $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas eksperimen

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 239.

\overline{X}_2 = rata-rata hasil tes peserta didik pada kelas kontrol

s_1^2 = Varians kelas eksperimen

s_2^2 = Varians kelas kontrol

s = Standar deviasi

n_1 = Jumlah peserta didik pada kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik pada kelas kontrol

(6) Kesimpulan

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan (α) yang dipakai

dalam penelitian ini adalah 5% dengan peluang $(1 - \frac{\alpha}{2})$ dk

= $(n_1 + n_2 - 2)$, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dengan kelas kontrol, dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.